

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank merupakan elemen krusial dalam perekonomian suatu negara. Sistem perbankan negara dapat menentukan bagaimana ekonomi berfungsi atau mengalami penurunan. Sebagai instrumen pemerintah, bank berperan dalam mewujudkan ekonomi dengan menyediakan pembiayaan untuk berbagai jenis usaha dan kontribusi terhadap pendapatan negara. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan perbankan, bank mulai mencari cara untuk menarik banyak nasabah. Sedangkan menurut Kasmir, menyatakan Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Kegiatan ekonomi masyarakat suatu negara tidak terlepas dari peran keberadaan perbankan di tengah masyarakat. Era modern dengan kaum milenial membuka wawasan mereka dalam memanfaatkan media dan teknologi yang ada untuk mengelola ekonomi pribadi ataupun keluarga. Kegiatan ekonomi adalah seluruh kegiatan manusia yang ditujukan untuk memperoleh satu atau lebih barang dan jasa guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Perbankan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan, yang disebabkan oleh pertumbuhan internal dan eksternal dalam dunia perbankan. Saat ini, banyak bank baru didirikan di Indonesia karena tingginya minat nasabah untuk berpartisipasi. Aktivitas bank umumnya dapat berjalan dengan baik jika dasar operasionalnya telah

terpenuhi, mengingat bank berfungsi sebagai lembaga keuangan untuk perusahaan, badan pemerintahan, swasta, serta masyarakat dalam menyimpan berbagai jenis dana.

Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, kegiatan bank sehari-hari tidak terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan bank yang paling pokok adalah menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. Sejalan dengan pesatnya pembangunan perekonomian, maka lembaga keuangan seperti bank merupakan salah satu alat untuk membantu kelancaran dibidang ekonomi baik dari segi penyedia modal berupa pemberian kredit, peran bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah terlepas dari masalah kredit, bahkan pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya, besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang dihimpun dari simpanan cukup banyak maka bank akan kehilangan keuntungan.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu dengan pemberian bunga (Kasmir, 2014).

Menurut Thomas (2010:93) kredit dalam pengertian umum merupakan kepercayaan atas kemampuan pihak debitur (penerima kredit) untuk membayar sejumlah uang pada masa yang akan datang.

Bagi masyarakat, kredit sangat penting untuk mendukung dan mengembangkan usaha. Dana kredit dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti menambah modal kerja, membeli bahan baku, memperluas pasar, serta

meningkatkan sumber daya manusia dan teknologi. Namun penyaluran kredit selalu melibatkan risiko, mengingat adanya keterbatasan kemampuan manusia dalam mengelola dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan kredit yang diberikan.

Menurut (Rivai,2013) pengertian kredit bermasalah merupakan kredit yang sejak jatuh tempo tidak dapat dilunasi oleh debitur sebagaimana mestinya sesuai dengan perjanjian.

Kredit bermasalah timbul dengan adanya beberapa aspek yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah antara lain dari pihak bank itu sendiri yang kurang teliti dalam menganalisa calon nasabah, kelengkapan dokumen dan adanya analisa yang dilakukan secara objektif, serta kredit bermasalah dapat bisa terjadi karena pihak nasabah itu sendiri yang tidak menjalankan kewajibannya.

Kondisi ini berakibat pada citra dan kredibilitas bank bagi masyarakat. Selain itu turunnya Citra bank telah meningkatkan tingkat resiko reputasi pada bank tersebut. Akibat lainnya adalah muncul kekhawatiran masyarakat untuk berhubungan dengan bank tersebut.

Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang juga menghadapi kasus kredit macet. Kasus kredit macet yang terjadi pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya pada periode tahun 2019 - 2023 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1

Perkembangan Kredit Macet Pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya

Periode Desember 2019 - 2023

Tahun	Kredit Macet
2019	10.740.070.703
2020	8.778.654.694
2021	13.876.920.231
2022	9.750.537.840
2023	10.200.770.113

Sumber : Bank Nagari Cabang Pasar Raya per Desember 2019-2023

Pada tahun 2019 kasus kredit macet pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya sebanyak 10.740.070.703, pada tahun 2020 mengalami penurunan yang mana kredit macet menjadi 8.778.654.694, tahun 2021 kredit macet mengalami kenaikan yang cukup drastis yang disebabkan oleh terjadinya kasus covid 19 membuat kredit macet menjadi sebesar 13.876.920.231, pada tahun 2022 kredit macet pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya turun menjadi 9.750.537.840 dan pada tahun 2023 kredit macet mengalami penurunan lagi yang mana kasus kredit macet pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya menjadi 10.200.770.113.

Tabel di atas menunjukkan bahwa kasus kredit macet merupakan suatu kasus yang selalu terjadi dan secara umum mengalami fluktuasi di setiap periodenya. Upaya-upaya pencegahan terjadinya kasus kredit macet serta perangkat hukum yang ada sepertinya tidak mampu menahan laju dan berkembangnya kasus kasus kredit macet. Mengingat Terdapatnya kasus kredit macet yang terjadi pada Bank Nagari

cabang Pasaraya Padang, Penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih jauh mengenai kredit bermasalah dalam penelitian yang berjudul **“PROSEDUR DAN ANALISA PEMBERIAN KREDIT PRODUKTIF DALAM UPAYA MENGURANGI KREDIT MACET PADA PT.BANK NAGARI CABANG PASAR RAYA PADANG”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan di atas mendasari rumusan masalah dalam penelitian yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur dan analisa pemberian kredit produktif dalam upaya mengurangi kredit macet pada PT.Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang?
2. Bagaimana kendala dalam penerapan prosedur pemberian kredit produktif dalam upaya mengurangi kredit macet pada PT.Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala dalam penerapan prosedur pemberian kredit produktif dalam upaya mengurangi kredit macet pada PT.Bank Nagari cabang Pasar Raya Padang?

### **1.3 Tujuan Magang**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pelaksanaan magang ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Prosedur dan Analisa Pemberian Kredit Produktif Dalam Upaya Mengurangi Kredit Macet Pada PT.Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

## **1.4 Manfaat Magang**

### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang Prosedur dan Analisa Pemberian Kredit Produktif Dalam Upaya Mengurangi Kredit Macet Pada PT.Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

### **2. Manfaat Akademis**

Bagi pihak akademis, penelitian ini dijadikan sebagai untuk pembelajaran dan kajian dimasa mendatang terkait bagaimana Prosedur dan Analisa Pemberian Kredit Produktif Dalam Upaya Mengurangi Kredit Macet Pada PT.Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

### **3. Bagi PT.Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang**

Untuk menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan bagi pihak-pihak yang ada di PT.Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

### **4. Bagi Pembaca**

Penelitian ini dapat memberii bekal pengetahuan sehingga memberikan pemahaman yang lebih tentang Prosedur Pemberian Kredit Produktif Dalam Upaya Mengurangi Kredit Macet Pada PT.Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

## **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Program magang berlokasi di PT.Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang di Koppas Plaza Lt II, Jl.Pasar Raya, Padang. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 40 hari kerja yang dimulai dari tanggal 22 Januari-21 Maret 2024.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan mencakup latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dilakukan magang, manfaat penelitian, waktu pelaksanaan dan sistematikanya dalam penyusunan laporan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Membahas mengenai pengertian bank, kegiatan bank, pengertian kredit, prosedur pemberian kredit, dan tindakan dalam penyelamatan kredit macet.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Membahas tentang sejarah singkat perusahaan, visi maupun misi serta moto ruang lingkup operasional, logo dan makna logo, struktur organisasinya.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Lebih lanjut menguraikan tentang Penerapan Prosedur dan Analisa Pemberian Kredit Produktif Dalam Upaya Mengurangi Kredit Macet pada PT bank Nagari Cabang Pasar Raya, kendala yang dihadapi dan solusinya.

### **BAB V : PENUTUP**

Meliputi kesimpulan serta berbagai saran sesuai dengan teorinya dan dilakukan perbandingan terhadap apa saja yang sudah dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya.